



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Jln. Jenderal Sudirman PO BOX I Bukittinggi Telepon (0752) 21013 Faksimile (0752) 23431

Email : rssnyanmed@yahoo.co.id Website : www.rsstrokebkt.com



DATA PENELITIAN YANG DILAKUKAN PEGAWAI

No.	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian/ Unit Kerja Saat Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rika Sepriani, Fatma Sri Wahyuni, Khairil Armal / 2017 (Instalasi Farmasi)	Kajian ketepatan indikasi penggunaan alprazolam pada pasien stroke di bangsal rawat inap neurologi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi	35 orang pasien yang menggunakan alprazolam di bangsal rawat inap neurologi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dengan 29 angka kejadian DRPs didapatkan: a. Kategori pemberian alprazolam tanpa indikasi medis sebanyak 1 kasus (3,45%). b. Kategori indikasi yang tidak diterapi sebanyak 1 kasus (3,45%).
2.	Hilda Roza, S.E, Ak/ 2017 (Sub Bagian Anggaran & Perbendaharaan)	Analisis Penyusunan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pada Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2015-2019	Dari 14 (empat belas) indikator kinerja berdasarkan perspektif balanced scorecard menurut Kaplan dan Newton, terdapat 4 (empat) yang belum terakomodir dalam sasaran strategis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi yaitu : Indikator

No.	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian/ Unit Kerja Saat Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>Pemasaran, Indikator jumlah pelanggan yang loyal, Indikator jumlah pelanggan baru dan Indikator pangsa pasar, sedangkan dari 22 (dua puluh dua) indikator kinerja sasaran strategis pada Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi diketahui terdapat 8 (delapan) indikator kinerja sasaran strategis yang tidak memenuhi kriteria sebagai indikator kinerja yang baik (SMART) yaitu : Persentase staf medis yang memiliki kompetensi sesuai dengan kekhususan, Persentase staf non keperawatan yang memiliki kompetensi yang sesuai, Tingkat kehandalan sarana prasarana medis sesuai best practise, Tingkat kehandalan sarana prasarana non medis sesuai best practise, Jumlah inovasi pelayanan, Rumah Sakit Kelas A Pendidikan, Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 dan Akreditasi Rumah Sakit Versi JCI. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa terdapatnya indikator kinerja yang</p>

No.	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian/ Unit Kerja Saat Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>kurang sesuai dengan kaidah balanced scorecard dan kriteria SMART disebabkan oleh : hampir seluruh proses penyusunan Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit diserahkan kepada tim penyusun RSB karena telah memperoleh kewenangan untuk itu sehingga keterlibatan Direksi dalam penyusunan strategi sangat kecil, kurangnya pengetahuan tim Penyusun Rencana Strategis Bisnis tentang penyusunan perencanaan strategi berdasarkan kaidah Balanced Scorecard dan kriteria indikator kinerja yang baik, adanya kesan bahwa ketua tim cenderung memaksakan pendapat dalam menentukan sasaran strategis dan indikator kinerja rumah sakit serta adanya sikap pesimis untuk menetapkan target kinerja yang melebihi standar yang berlaku umum seperti : penetapan target kinerja Kepuasan pasien dan POBO karena adanya kekhawatiran tidak tercapainya kinerja. Berdasarkan 12 (dua</p>

No.	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian/ Unit Kerja Saat Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			belas) indikator kinerja sasaran strategis yang dinilai belum sesuai dengan kaidah balanced scorecard dan belum memenuhi kriteria sebagai indikator kinerja yang baik (SMART)
3.	Angga Kusuma , Rina Asmeri, SE, M.SI, Nova Begawati, SE.MM/ 2017 (Sub Bagian Anggaran & Perbendaharaan)	Analisis penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah dan tanggungjawab sosial pada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi	<p>a. Rumah Sakit Nasional Stroke Bukittinggi sudah melakukan proses Pengidentifikasian, Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, Penyajian, dan juga Pengungkapan seperti halnya yang sudah di jelaskan pada Standar Akuntansi Pemerintahan per 13 Juni 2010</p> <p>b. Rumah Sakit Nasional Stroke Bukittinggi sudah melakukan pengelolaan limbah mereka dengan baik.</p>
4.	Amin Gusra, SKM/ 2016 (Instalasi Bedah Sentral)	Analisis perencanaan logistik farmasi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2013	anggaran yang tidak mencukupi dan jumlah yang tidak diketahui, sistim informasi yang belum terpadu, pemakaian metode kosumsi, kecukupan luas gudang farmasi dapat mempengaruhi perencanaan yang telah dibuat, sedangkan kekosongan obat diapotek, tidak terpenuhinya obat di ruangan

No.	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian/ Unit Kerja Saat Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			disebabkan oleh keterlambatan datang nya obat karena terjadi perubahan sistim pemesanan dengan sistim E catalogue dan terjadinya obat kadaluarsa di gudang farmasi salah satu sebabnya adalah tidak konsistensya DPJP memakai obat sesuai dengan formularium.
5.	Rino Wahyudi, Didik Hasmono, dr. Ruhaya Fitrina, Sp.S , Khairil Armal/ 2015 (KSM Neurologi, Instalasi Farmasi)	Injected citicoline improves impairment and disability during acute phase treatment in ischemic stroke patients	Pemberian suplementasi sitikolin injeksi pada pasien stroke iskemik selama perawatan fasa akut menunjukkan perbedaan perbaikan pada perubahan tingkat gangguan (impairment) dan tingkat keterbatasan (disability), tetapi tidak menunjukkan perbedaan pada perubahan tingkat halangan (handycaps).
6.	Amelia Sari, Auzul Halim, Khairil Armal/ 2013 (Instalasi Farmasi)	Analisis pengaruh persepsi pasien tentang pelayanan farmasi terhadap loyalitas pasien di apotek rawat jalan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi	Persepsi pasien tentang pelayanan farmasi di apotek rawat jalan RSSN Bukittinggi dinyatakan baik dengan adanya nilai persepsi baik pada 7 variabel pelayanan farmasi. Loyalitas pasien dinyatakan loyal pada apotek rawat jalan RSSN Bukittinggi.

No.	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian/ Unit Kerja Saat Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Anferi Devitra, SKM/ 2011 (Instalasi Tata Usaha Rawat Pasien)	Analisis implementasi <i>Clinical Pathway</i> kasus stroke berdasarkan INA-CBGs di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2011	Implementasi clinical pathway diRSSN Bukittinggi baru pada tahap pengenalan dan secara umum RSSN sudah siap untuk menuju tahap penggunaan (pelaksanaan).
8.	Ns.Fera Liza, S.Kep/ 2011 (Instalasi Neurologi)	Efektifitas Stroke Education Program (SEP) terhadap Peran Family Caregiver dalam Modifikasi Gaya Hidup Pasien Stroke di RS Stroke Nasional Bukittinggi	Hasil analisis dengan independent t-test menunjukkan program SEP efektif terhadap meningkatkan peran family caregiver dalam. modifikasi gaya hidup pasien stroke (p=0,001). Variabel perancu tidak mempengaruhi peranfamily caregiver pada kelompok intervensi. SEP dapat diadopsi dan diterapkan perawat dalam memberikan edukasi pada pasien stroke dan keluarga sebagai caregiver

Direktur Utama




dr. Hj. Ermawati, M.Kes
NIP.196104231987102001